

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMPERTAHANKAN KUALITAS PENDIDIKAN PADA MASA COVID 19

Sahri

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

sahriunugiri@gmail.com

Abstract

Schools are institutions that provide education that have devices and elements that are interrelated with each other. Schools that are expected by the community are those that are able to bring about changes that are designed to be responsive to the environment. Schools that win a competition in the future are schools that are able to respond to change. Changes and progress in educational institutions cannot be separated from the duties and obligations of the principal. So that the principal must be able to strengthen and improve and develop the quality and quantity of the school. The purpose of this article is to find out the various strategies carried out by school principals in maintaining and developing the quality of education in SMK AL Fattah. This type of research is descriptive qualitative research. The method used in data collection is observation, interviews and documentation. Meanwhile, in analyzing the data used there are several steps, namely by reducing data, presenting data and verifying. The results of the study indicate that there are several things that are done by the head of SMK AL Fattah Pungpungan in the quality and quality of education, namely *first*, planning input, process and output, *secondly* increasing teacher competence, *thirdly* improving facilities and infrastructure, *fourthly* improving students, *fifth* evaluation of activities School.

Keyword: Strategy, principal, Quality of education

Abstrak

Sekolah merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan yang memiliki perangkat dan unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Sekolah yang diharapkan oleh masyarakat ialah yang mampu membawa perubahan yang didesain secara responsive terhadap lingkungan. Sekolah yang memenangkan sebuah persaingan dimasa yang akan datang ialah sekolah yang mampu merespon terhadap perubahan. Perubahan dan kemajuan pada lembaga pendidikan tidak terlepas dari tugas dan kewajiban dari kepala sekolah. Sehingga kepala sekolah harus mampu menguatkan dan meningkatkan serta mengembangkan kualitas dan kuantitas sekolahan tersebut. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui berbagai macam strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mempertahankan dan mengembangkan kualitas pendidikan yang ada di SMK AL Fattah. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data yang digunakan ada beberapa langkah, yaitu dengan mereduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya ada beberapa hal yang dilakukan oleh kepala SMK AL Fattah Pungpungan dalam kualitas dan mutu pendidikan yaitu *pertama*, merencanakan input, proses dan output, *kedua* Peningkatan Kompetensi Guru, *Ketiga* Peningkatan Sarana dan Prasarana, *keempat* Peningkatan Peserta didik, *Kelima* Evaluasi Kegiatan Sekolah.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kualitas, Mutu Pendidikan

A. PENDAHULUAN

Virus corona terdeteksi di Indonesia pada awal bulan Maret 2020. Pada saat itu Indonesia memberlakukan sistem Lockdown di berbagai daerah dan berbagai sektor. Berbagai sektor terpaksa menutup dan berhenti untuk beberapa waktu ke depan sampai dengan batas waktu yang belum dapat diprediksi, termasuk pada sektor pendidikan¹. Korban dari covid 19 tidak hanya pendidikan di tingkat sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah bahkan sampai dengan Perguruan Tinggi baik yang ada dibawah kementerian agama Republik Indonesia maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia². Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan harus terpaksa dilakukan dirumah masing-masing. Dengan adanya pembelajaran daring semua elemen pendidikan dituntut untuk mengembangkan berbagai macam media pembelajaran agar

peserta didik tetap memperoleh pendampingan belajar. Selain itu, melalui media daring yang bertujuan untuk membangun suasana belajar baru bagi para peserta didik.³

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang paling utama untuk memperbaiki dan membangun generasi yang berkualitas. Pendidikan diharapkan menjadi strategi yang jitu untuk mengangkat harkat dan martabat manusia yang ada di muka bumi, sehingga mampu memikul beban amanah sebagai *Abdullah* dan *khalifatullah* secara proporsional.⁴

Berbagai macam usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas para pendidik dan tenaga kependidikan. Selain pemerintah, para stakeholder yang ada di lembaga pendidikan memutar otak untuk tetap mempertahankan eksistensi sekolahnya agar tetap terjaga atau bahkan semakin meningkat ditengah

¹ Rizky Margenatha, 'Strategi KOMunikasi Sekolah Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Di Masa Pandemi (Studi Kasus SMAN 1 Brebes)', 4.1 (2016), 1–23.

² Muhammad Yusuf Siregar and Suharian Amiril Akbar, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Selama Masa Pandemi COVID-19', *At-Tarbawi*, 12.2 (2020), 180–88 <<https://doi.org/10.32505/tarbawi.v12i2.1832>>.

³ Niken Sri Hartati, Andi Thahir, and Ahmad Fauzan, 'Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring Dan Luring Di Masa Pandemi Covid 19-New Norma', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99.

⁴ Aris Sofandi, 'Strategi Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi Pendidikan Agama Islam', *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4.1 (2021), 6.

persaingan yang semakin ketat dan dirupsi akibat adanya pandemic covid-19.⁵

Tugas dan tanggungjawab untuk mewujudkan sekolah yang bermutu dan profesional tak lepas dari kompetensi kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola lembaga⁶. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki kemampuan dalam segala bidang baik manajemen, memotivasi, pemangku kebijakan dan bersosialisasi. Kepala sekolah memiliki peran untuk dan tanggungjawab untuk mengelola lembaga pendidikan agar terbangun suasana pendidikan yang berkualitas dengan menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan⁷. Kepala sekolah dan guru menjadi penggerak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran siswa selama berada di lingkungan sekolah. Tanpa adanya kinerja kepala sekolah dan guru yang memiliki skill

yang memadai dalam mengelola sekolah, maka akan sangat sulit sekali untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan yang standar nasional⁸. Selain menjadi katalisator dan mediator yang dapat menerjemahkan kebijakan pemerintah pusat, seorang kepala sekolah harus mampu menyampaikan aspirasi warga sekolah dan *stakeholder* kepada pemerintah. Agar kebijakan-kebijakan dapat dilakukan dilapangan sesuai dengan realita yang ada. Tanpa adanya sebuah tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka kondisi sekolah juga akan cenderung statis atau tidak mengalami perubahan⁹. Hampir setiap lembaga pendidikan mengalami kendala dalam proses pengembangan mutu pendidikan yaitu bersumber dari faktor internal, yakni kemampuan dan kompetensi guru yang masih kurang dalam mengelola kelas dan minimnya sarana dan prasarana. Sedangkan dari faktor eksternal dapat berupa pasrtisipasi dari orang tua peserta didik yang masih kurang tampak.¹⁰

⁵ Elma Abadiyah, *Strategi Pemasaran Dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Sekolah Pada Masa Pandemi COvid Di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo* (Surabaya: Uin sunan Ampel, 2021).

⁶ Adi Wibowo and Ahmad Zawawi Subhan, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3.2 (2020), 108–16.

⁷ Siti Khodijah and Mohammad Syahidul Haq, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9.1 (2021), 1–15 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38605>>.

⁸ Muhammad Faqihudin, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 1.1 (1970), 51–63 <<https://doi.org/10.47467/jdi.v1i1.60>>.

⁹ Nasib Tua Lumban Gaol dan Paningkat Siburian, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5.1 (2018), 4.

¹⁰ Nova Syafira Ariyanti, Ahmad Supriyanto, and Agus Timan, 'Kontribusi Kepala

SMK AL Fattah Pungpungan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di barat kota Bojonegoro yang memiliki peserta didik cukup banyak dibandingkan dengan beberapa sekolah yang ada. SMK Al Fattah selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas lembaga dengan berbagai macam cara. Meskipun SMK Al Fattah lembaga pendidikan swasta namun mampu memikat para peserta didik dan para orang tua percaya dan yakin bahwasanya mampu mendorong dan membantu anaknya untuk berkembang lebih baik. Tidak lain, ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh seluruh *stakeholder* termasuk kepala sekolah SMK AL Fattah. Marsudi, S. Pd. Selaku Kepala Sekolah SMK Al Fattah Pungpungan mengatakan pendidikan tidak akan mampu berkembang dan memiliki kualitas yang bermutu apabila kepala sekolah tidak memiliki dan melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang jelas. Karena hal yang paling urgen dalam sebuah lembaga pendidikan terletak pada Kepala Sekolah yang memiliki kepercayaan sebagai pemimpin, pengelola, pendidik, supervisor,

Sekolah Berdasarkan Ketidakesuain Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 157-68 <<https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.314>>.

inovator dan motivator¹¹. Akan tetapi, apabila kepala sekolah tidak memiliki keberanian untuk mengajukan perbaikan sarana dan prasarana, kemudian tidak adanya koordinasi dengan guru dan tenaga pendidikan, bahkan terkadang ada perbedaan pendapat sehingga muncul masalah yang menjadikan lingkungan pendidikan tersebut tidak nyaman dalam melaksanakan tugas.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan secara langsung dengan daya yang diperoleh diuraikan dalam bentuk kata-kata¹². Sedangkan jenis penelitian ini ialah penelitian yang bersifat deskriptif yang menggambarkan sesuatu sebagaimana adanya.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah *Pertama* observasi yang mengharuskan peneliti langsung terjun ke lapangan dengan maksud mengobservasi untuk memperoleh data. *Kedua* wawancara ini digunakan untuk memperoleh

¹¹ *abdul basith Moh. Miftahul Choiri, Sahri, 'Supervisi Pendidikan Pengawas Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Dan Profesionalitas Guru Di Mts Kalitidu', Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4.1 (2019).

¹² Karina Purwanti, Murniari AR, and Yusrizal Yusrizal, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Smp Negeri 2 Simeulue Timur', *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14.2 (2014), 390-400 <<https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.510>>.

keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. dan *Ketiga* dokumentasi yang berupa buku harian, foto, laporan berkala, jadwal kegiatan, rapor, siswa dan beberapa dokumen yang lainnya¹³. Sedangkan dalam menganalisis data yang digunakan ada beberapa langkah, yaitu dengan mereduksi data, penyajian data dan verifikasi.¹⁴

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Merencanakan Input, Proses dan Output

Kepala sekolah sebagai manajer yakni dengan melaksanakan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus memperhatikan input, proses dan output ketika peserta didik mengikuti pembelajaran. Jika input siswa diseleksi secara intelektual, maka output yang dihasilkan juga akan menjadi lebih istimewa. Akan tetapi, jika *input* itu tidak diseleksi dengan bagus, maka di

proses harus menggunakan metode yang bagus sehingga output peserta didik juga akan bernilai *good*. Tidak hanya peserta didik yang inputnya harus bagus, akan tetapi rekrutmen guru juga harus benar-benar diseleksi dengan baik, karena ini juga menjadi penentu keberhasilan dalam menunjang pendidikan. oleh karena itu, lembaga pendidikan harus modernisasi pendidikan dalam bidang seleksi guru yang baik bagi para peserta didik.

2. Peningkatan Kompetensi Guru

Seorang guru yang menjadi pendidik di lembaga pendidikan harus memiliki kompetensi. Kompetensi yang dimiliki guru yakni mampu merencanakan, melaksanakan pembelajaran serta mampu mengevaluasi secara profesional. Setidaknya guru yang profesional memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh SMK Al Fattah dalam meningkatkan kompetensi Guru, yakni:

a. Memberikan pembinaan

Salah satu penyebab yang berpengaruh terhadap profesionalisme seorang guru ialah

¹³ Mamik, *Metode Penelitian Kualitatif* (sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).

¹⁴ Albi anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

banyaknya guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh, banyak guru yang bekerja diluar jam kerjanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu juga, kurangnya motivasi kerja guru dalam meningkatkan kualitas guru. Agar hal demikian tidak terjadi di SMK Al Fattah Kalitidu, maka Kepala sekolah menerapkan pembinaan kepada para guru-guru setiap 3 bulan sekali yang dirangkai dengan pembacaan rattibul Haddad sekaligus do'a bersama. Bagi yang tidak mengikuti pembinaan dari kepala sekolah, Yayasan dan Pengawas sekolah, guru tersebut akan mendapatkan peringatan sebagai langkah kedisiplinan untuk merubah profesionalisme seorang guru.

- b. Memberikan pelatihan dan Diklat
- Pelatihan dan diklat ini merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru. Pelatihan dan diklat ini hal yang urgen dan harus dilaksanakan oleh setiap guru dengan diikuti usaha tindak lanjut. Setiap semester Para tenaga pengajar di SMK AL Fattah harus memiliki

sertifikat minimal 1 kegiatan dalam bentuk pelatihan, workshop, diklat, seminar dan berbagai macam kegiatan penunjang untuk proses peningkatan kompetensi. Kewajiban ini menjadi syarat mutlak untuk para tenaga pengajar untuk selalu menjaga, mempertahankan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing guru.

- c. Aktif Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)

Kepala sekolah memberikan saran kepada setiap guru untuk selalu mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Kelompok Kerja Guru ini merupakan salah satu wadah atau tempat yang digunakan oleh para guru untuk membina dan meningkatkan profesional guru. Dengan mengikuti Kelompok Kerja Guru maka dapat mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan kemampuan Profesional dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai kemajuan murid. Dengan mengikuti kegiatan KKG berkesempatan bagi para guru yang untuk peningkatan kemampuan guru dalam usaha

meningkatkan mutu pendidikan. oleh karena itu, kepala sekolah SMK AL Fattah Pungpungan selalu mendorong para guru untuk memberdayakan dan memanfaatkan secara optimal, terorganisir dan berkesinambungan dalam mengikuti KKG.

3. Peningkatan Sarana Dan Prasarana

Kepala sekolah seorang manajer harus memiliki strategi dalam hal pengembangan sarana dan prasarana dalam pendidikan. Dalam pelaksanaan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, setidaknya kepala sekolah memiliki kemampuan untuk menganalisis kebutuhan dan perencanaan sehingga kesesuaian yang dibutuhkan akan sesuai dengan sasaran. Kepala Sekolah SMK Al Fattah Pungpungan selalu menganalisis kebutuhan sekolah setiap tahunnya yang dibantu oleh wakil kepala sekolah bagian sumberdaya manusia. Karena sarana dan prasarana ini sangat mendukung keberhasilan dalam pengembangan mutu pendidikan sekolah. Sarana dan prasarana harus dikelola dengan baik agar membantu proses kegiatan pembelajaran sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal

mungkin. Dengan peningkatan sarana dan prasarana tidak sia-sia dan diharapkan mampu menunjang pembelajaran untuk memperoleh hasil sesuai dengan apa yang ditetapkan sebagai tujuan pembelajaran.

4. Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Pencapaian prestasi belajar seorang anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, dikarenakan setiap individu memiliki dua substansi yakni fisiologis dan psikologis. Secara sosial, anak hidup dilingkungannya, baik keluarga, masyarakat dan sekolah. Kesemua faktor ini juga menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan prestasi belajar anak. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh SMK al Fattah dalam menjaga dan meningkatkan prestasi yaitu adanya ekstrakurikuler Pencak silat, Drumband, hadroh sholawat, pelatihan Qiro'ah, PMR, Pramuka. Selain itu juga, agar memberikan prestasi para peserta didik berkembang dan maju, SMK Al Fattah Pungpungan membuka kelas atlet sebagai wadah bagi peserta didik yang mempunyai bakat di bidang keolahragaan yang tetap diimbangi dengan kemampuan akademik.

5. Evaluasi kegiatan Sekolah

Evaluasi ialah sebuah tahapan yang harus dilakukan yang dibarengi dengan pengambilan sebuah keputusan. Akan tetapi dalam dunia pendidikan sering kita jumpai suatu keputusan yang begitu kontroversial. Hal demikian tidak adakan terjadi, jika evaluasi dilakukan dengan acuan serta ukuran dalam pengambilan keputusan jelas dan dimengerti oleh semua pihak. Evaluasi kegiatan di SMK Al Fattah Pungpungan dilakukan dalam jangka 3 bulan sekali. Tujuan dari evaluasi tersebut tidak lain untuk mengkontrol dan mengetahui seberapa jauh visi, misi dan tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Dengan adanya evaluasi ini, memberikan penilaian dan masukan dari kepala sekolah tentang kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan dan belum terselesaikan. Sehingga seluruh rangkaian kegiatan yang ada disekolahan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan. pada kesempatan ini, saran evaluasi ialah para wakil kepala sekolah, guru, tenaga pendidik sampai dengan karyawan yang ada.

6. Membangun jaringan dan harmonisasi dengan masyarakat

Kepala sekolah memiliki tugas dan tanggungjawab yang begitu berat untuk selalu menjaga mutu dan kualitas pendidikan yang dipimpinnya. Sebagai kepala sekolah jangan sampai berdiam diri dan hanya memberikan perintah kepada guru dan tenaga pendidik saja dalam mengelola internal sekolah. Bapak Mardi, S. Pd mengatakan, jika Sekolah ingin berkembang harus Membangun jaringan dan menjaga keharmonisan dengan masyarakat sangat dibutuhkan, apalagi dengan masyarakat yang dekat dengan letak sekolahan. Masyarakat sekitar memiliki peran juga dalam memajukan sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga jangan melupakan untuk bersilatullah kepada tokoh-tokoh masyarakat dengan tujuan untuk mempererat komunikasi sehingga terasa tidak ada jarak dan masalah antara warga dan masyarakat sekitar.

C. KESIMPULAN

Pendidikan yang terjadi dimasa pandemic covid 19 ini memeberikan dampak perubahan yang luar biasa bagi

semua lini. Oleh karena itu, para *stakeholder* pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. sebagaimana yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Al Fattah kalitidu dalam mempertahankan Kualitas dan mutu pendidikan dengan berbagai macam cara diatnarnya *pertama*, merencanakan input, proses dan output, *kedua* Peningkatan Kompetensi Guru, *Ketiga* Peningkatan Sarana dan Prasarana, *keempat* Peningkatan Peserta didik, *Kelima* Evaluasi Kegiatan Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Nova Syafira, Ahmad Supriyanto, and Agus Timan, 'Kontribusi Kepala Sekolah Berdasarkan Ketidaksesuain Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah', *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 157–68
<<https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.314>>
- Elma Abadiyah, *Strategi Pemasaran Dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Sekolah Pada Masa Pandemi COvid Di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo* (Surabaya: Uin sunan Ampel, 2021)
- Faqihudin, Muhammad, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 1.1 (1970), 51–63
<<https://doi.org/10.47467/jdi.v1i1.60>>
- Hartati, Niken Sri, Andi Thahir, and Ahmad Fauzan, 'Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring Dan Luring Di Masa Pandemi Covid 19- New Norma', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99
- Khodijah, Siti, and Mohammad Syahidul Haq, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9.1 (2021), 1–15
<<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38605>>
- Mamik, *Metode Penelitian Kualitatif* (sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015)
- Margenatha, Rizky, 'Strategi KOMunikasi Sekolah Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Di Masa Pandemi (Studi Kasus SMAN 1 Brebes)', 4.1

- (2016), 1–23
- Moh. Miftahul Choiri, Sahri, Abdul Basith,
‘Supervisi Pendidikan Pengawas
Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja
Kepala Madrasah Dan Profesionalitas
Guru Di Mts Kalitidu’, *Discovery:
Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4.1 (2019)
- Purwanti, Karina, Murniari AR, and
Yusrizal Yusrizal, ‘Kepemimpinan
Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan
Kompetensi Guru Pada Smp Negeri 2
Simeulue Timur’, *Jurnal Ilmiah
Didaktika*, 14.2 (2014), 390–400
<<https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.510>
>
- Setiawan, Albi Anggito dan Johan,
Metodologi Penelitian Kualitatif
(Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher),
2018)
- Siburian, Nasib Tua Lumban Gaol dan
Panningkat, ‘Peran Kepala Sekolah
Dalam Meningkatkan Kinerja Guru’,
Jurnal Manajemen Pendidikan, 5.1
(2018), 4
- Sofandi, Aris, ‘Strategi Implementasi
Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi
Pendidikan Agama Islam’,
*Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama
Islam*, 4.1 (2021), 6
- Wibowo, Adi, and Ahmad Zawawi Subhan,
‘Strategi Kepala Madrasah Dalam
Meningkatkan Mutu Pendidikan’,
*Indonesian Journal of Islamic
Educational Management*, 3.2 (2020),
108–16
- Yusuf Siregar, Muhammad, and Suharian
Amiril Akbar, ‘Strategi Guru Dalam
Meningkatkan Kualitas Mengajar
Selama Masa Pandemi COVID-19’, *At-
Tarbawi*, 12.2 (2020), 180–88
<<https://doi.org/10.32505/tarbawi.v12i2.1832>>